

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYRAKAT
DI KELURAHAN SEI KERA HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

NAMA : MUHAMMAD CEISAR NASUTION
NPM : 1805160384
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 12 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD CEISAR NASUTION
N P M : 1805160384
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SEI KERA HULU

Dinyatakan (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.)

(WILLY YUSNANDAR, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Doc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD CAESAR NASUTION
N P M : 1805160384
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT
PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN SEI KERA HULU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2020

Pembimbing Skripsi


LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.Si.


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD CAESAR NASUTION
NPM : 1805160384
Dosen Pembimbing : LINZZY PRATAMI FUTRI S.E., M.M.
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT
PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN SEI KERA HULU

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi semi dgn revisi	19/8-2022	/
Bab 2	Revisi semi dgn revisi	21/8-2022	/
Bab 3	Revisi semi dgn revisi	5/9-2022	/
Bab 4	Manuskrip & format semi hasil penulisan.	13/19-2022	/
Bab 5	Profil Keompok & Sisa.	21/19-2022	/
Daftar Pustaka	Daftar Mula, & proksi awal.	23/19-2022	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	All good dan kya	30/17-2022	/

Diketahui
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIFUDDIN HASIBUAN S.E., M.Si)

Medan, 2022

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing

(LINZZY PRATAMI PUTRI S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya bertandatangan dibawah ini :

• Nama : Muhammad Caesar Nasution
NPM : 1805160384
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)
Judul : Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap
Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal – hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil kerja penelitian orang lain
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing” dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Juii 2022

Pembuat Pernyataan


11AJX955877192
MUHAMMAD CAESAR NASUTION

NB .

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada program studi pada saat pengajuan judul
- Fotocopy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hulu

Muhammad Ceisar Nasution

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Email : boycaesar1500@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian asosiatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu. Sampel diambil menggunakan accidental sampling, tanpa melihat tingkat pendidikan, ataupun tingkat pendapatan masyarakat, pengambilan sampel dilakukan kepada 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan positif dan signifikan; (2) pengaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan positif dan signifikan; (3) pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

The Effect of Financial Literacy and Income Level on Financial Behaviour of the Community in Sei Kera Hulu Village

Muhammad Ceisar Nasution

Management Studies Program, Faculty Of Economics and Business

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : boycaesar1500@gmail.com

This study aims to determine how the influence of financial literacy and income levels on financial behaviour of the community in Sei Kera Hulu Village. The approach used is associative and quantitative research. The population in this study is the people of the community in Sei Kera Hulu Village. The sample was taken using accidental sampling, regardless of the level of education, or the level of income of the community, sampling is done to 100 people. Data collection techniques using a list of statements and interviews. The data analysis technique used the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The results of this study indicate that : (1) the effect of financial literacy on financial behaviour is positive and significant; (2) the effect of income level on financial behaviour is positive and significant; (3) the effect of financial literacy and income level together has a positive and significant effect on financial behaviour of the community in Sei Kera Hulu Village.

Key Word : Financial Literacy, Income Level, Financial Behaviour

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmayullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SEI KERA HULU”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua Peneliti yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada peneliti,
2. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak **H. Januri, SE., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Bapak **Jasman Saripuddin, SE, M. Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
7. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus
8. Ibu **Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan- perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2022

Muhammad Ceisar Nasution
NPM. 1805160384

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Perilaku Keuangan.....	9
2.1.2 Literasi Keuangan.....	13
2.1.3 Pendapatan.....	18
2.2 Kerangka Konseptual.....	22
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	22
2.2.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.....	24
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	25
2.3 Hipotesis	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Definisi Operasional Variabel	27
3.2.1 Perilaku Keuangan (Y).....	27
3.2.2 Literasi Keuangan (X ₁).....	28
3.2.2 Pendapatan (X ₂).....	29

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.6.1 Regresi Linear Berganda	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.6.3 Uji Hipotesis	39
3.6.4 Koefisien Determinasi	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.2 Karakteristik Responden.....	43
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian	46
4.2 Analisis Data.....	52
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	57
4.2.3 Pengujian Hipotesis	58
4.2.4 Koefisien Determinasi	61
4.3 Pembahasan	61
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	61
4.3.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.....	63
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	64
BAB 5 PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
5.3 Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Keuangan.....	28
Tabel 3. 2 Indikator Literasi Keuangan.....	28
Tabel 3. 3 Indikator Tingkat Pendapatan	29
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3. 5 Skor Skala Likert.....	33
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	45
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	46
Tabel 4. 5 Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Keuangan pada Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan.....	47
Tabel 4. 6 Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan pada Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan.....	49
Tabel 4. 7 Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pendapatan pada Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji-t (Uji Parsial)	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	23
Gambar 2. 2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	24
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	25
Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	40
Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	41
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	54
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Histogram	54
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perekonomian global saat ini, suatu individu harus dapat mengelolah secara cermat mengenai keuangannya, karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan perilaku keuangan dalam melakukan berbagai transaksi. Dalam perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang sangat cenderung konsumtif lalu mengakibatkan timbulnya masalah baru yaitu kurangnya kegiatan menabung, investasi untuk masa depan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung, hal ini terlihat dari menurunnya marginal *propensity to save* dan naiknya *marginal propensity to consume* (Purwanti, 2021).

Perilaku konsumtif sepertinya tidak memiliki manfaat yang baik bagi pelaku, karena menguras pendapatan dan juga mengakibatkan pemborosan. Pengambilan keputusan dalam memilih bukanlah hal yang mudah, karena diperlukannya pertimbangan – pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, perlunya belajar bagaimana membuat keputusan, itulah perlunya mempelajari ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi membantu individu untuk memenuhi kebutuhannya dengan baik dan menghindari kerugian keuangan.

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku

manajemen keuangan merupakan suatu perencanaan dalam pengelolaan keuangan yang sangat penting di masa depan. Masa depan seseorang bergantung pada bagaimana mereka mengelola di masa sekarang ini, semangkin baik pengelolaan keuangannya maka semangkin baik pula masa depannya. Pengelolaan yang baik tidak hanya memberikan manfaat di masa depan saja namun juga memberikan manfaat dalam mengubah pola hidup yang berlebihan menjadi pola hidup hemat dan lebih teratur dalam mengendalikan keuangan. Perilaku keuangan yang baik harusnya mencerminkan pada perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga atau dan masyarakat dapat dikelola dengan tepat (Rumini dkk., 2019).

Lebih umum perilaku keuangan dapat diartikan sebagai gambaran seseorang berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Dalam perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara memahami literasi keuangan yang akan mengarahkan setiap individu pada perilaku keuangan yang sehat. Edukasi finansial (*financial education*) masih merupakan tantangan besar di Indonesia. Edukasi finansial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani. Sementara di Indonesia sendiri pendidikan keuangan pribadi (*personal finance*) masih jarang ditemui baik itu di sekolah dasar sampai perguruan tinggi (Mukmin et al., 2021).

Setiap Individu sering dihadapkan pada *trade off*, yang merupakan situasi dimana seseorang harus mengorbankan kepentingannya demi kepentingan orang lain.

Keterbatasan keuangan dapat menyebabkan stress dan rendahnya rasa percaya diri. Kurangnya pengetahuan tentang perencanaan dan pengelolaan membuat keuangan membuat seseorang mengambil keputusan yang salah, sehingga pentingnya pendidikan literasi keuangan dalam mendidik seseorang agar mampu mengambil keputusan yang baik dalam memenuhi kebutuhannya, serta dapat mengontrol keinginannya dan dapat mempertahankan gaya hidup yang seimbang (Pohan & Julita, 2022).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Nurmala et al., 2021). Kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan bukan karena rendahnya pendapatan seseorang, melainkan ketidaktahuan dalam mengalokasikan pendapatannya untuk hal – hal tertentu (Gunawan et al, 2022). Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari masalah keuangan.

Apabila masyarakat tidak pandai mengendalikan diri di era persaingan global saat ini maka akan dapat terbawa derasnya arus globalisasi. Sekarang sudah ada yang namanya komputer dan internet, jadi akan lebih mudah untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari – hari. Sektor keuangan merupakan salah satu cara yang sangat efektif dalam mengatasi angka kemiskinan di Kota Medan. Sektor keuangan diharapkan akan melibatkan masyarakat berpenghasilan rendah atau tidak tetap untuk menggunakan produk dan layanan

perbankan, mendapatkan kemudahan untuk memperoleh modal, memiliki tabungan serta pinjaman modal usaha dengan biaya yang murah, melakukan transfer dana tanpa pihak ketiga yang bersifat tidak resmi. Bahkan mereka juga akan diperkenalkan dengan berbagai bentuk asuransi untuk menjamin keberlangsungan masa dengan dengan harga yang terjangkau dan transparan. Literasi keuangan pada dasarnya berkaitan dengan pengetahuan, kompetensi, keyakinan, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan sumber daya modal dengan menganalisis, membaca, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan diri untuk digunakan dalam meningkatkan taraf hidupnya, dengan cara melakukan pengambilan keputusan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien (Sari et al, 2020).

Berdasarkan hasil survey *Financial Services Authority* (FSA) tahun 2013 diketahui bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia sangat rendah yaitu 21,84%. Artinya hanya 21,84% orang Indonesia yang memahami dengan benar tentang hak, kewajiban, biaya dan resiko, serta manfaat dari produk dan layanan keuangan. Kusuma (2014) menyatakan dalam penelitiannya bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia jauh lebih rendah dibandingkan negara Singapura dan Malaysia, bahkan masih berada pada level di bawah Thailand. Negara Malaysia, tingkat literasi keuangan masyarakatnya berada pada angka 66%, Singapura telah mencapai angka 98%, sedangkan Thailand mencapai angka 73%, sedangkan untuk negara Indonesia sangat disayangkan karena masih mencapi angka 28%. Kondisi tersebut merupakan akibat dari masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengenal jasa keuangan.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan masyarakat Indonesia secara umum masih belum memahami dengan baik berbagai produk dan layanan jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan (OJK, 2021).

Tingkat pendapatan adalah total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha dan pengembalian dari investasi. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku keuangan lebih bertanggung jawab, terkait dana yang tersedia memberikan kesempatan untuk bertindak lebih bertanggung jawab (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016).

Lumintang berpendapat pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari pekerjaan di bidangnya, baik jasa maupun produksi, waktu jam kerja, dan tingkat pendapatan yang diterima. Kemungkinan besar seseorang yang mempunyai pendapatan lebih akan lebih bertanggung jawab dalam berperilaku keuangan (Fatimah & Susanti, 2018).

Tabel 1. 1 Hasil Observasi Awal

No	Pertanyaan	Jumlah (%)	
		Ya	Tidak
1	Saya selalu memcatat anggaran pengeluaran dan pemasukan setiap hari	15%	85%
2	Pendapatan yang saya dapatkan lebih dari Rp.2.000.000/Bln	75%	25%
3	Pendapatan yang saya peroleh mencukupi kebutuhan sehari - hari	65%	35%
4	Saya selalu menyisihkan uang secara teratur untuk masa depan	55%	45%

5	Saya membandingkan harga produk sebelum membeli untuk mengurangi pengeluaran	100%	-
---	--	------	---

Sumber : Hasil Pra Riset (Observasi Awal)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hulu mempunyai tingkat pendapatan yang tinggi namun masih banyak masyarakat yang memiliki edukasi keuangan yang masih rendah karena hanya memiliki kebiasaan yang konsumtif untuk kebutuhan sehari – harinya terutama dalam memenuhi gaya hidup tanpa diimbangi dengan pengelolaan keuangan seperti kebiasaan menabung atau melakukan investasi untuk keselamatannya di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai masalah **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang ada pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu adalah sebagai berikut :

1. Tingginya tingkat pendapatan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu namun masyarakat masih belum bisa mengelolanya dengan baik
2. Rendahnya edukasi keuangan yang di dapat pada masyarakat Kelurahan Sei Hulu.
3. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya menyebabkan perilaku keuangan yang buruk.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya batasan masalah. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu literasi keuangan dan tingkat pendapatan serta menganalisis tingkat literasi keuangan masyarakat dengan usia 18 – 45 tahun pada masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hulu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada pada penelitian ini, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu ?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu ?
3. Apakah literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian diatas yang telah dikemukakan penulis, Adapun tujuan yang didapat untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang di kemukakan diatas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat.
- b. Dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa yang berguna untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

2. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna untuk masyarakat ataupun mahasiswa agar lebih memanfaatkan waktu untuk belajar mengelola keuangan.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman ilmu yang telah di dapat dari bangku perkuliahan kedalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dalam praktek ini

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah sikap dan tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangannya. Tindakan konsumsi dan menabung digunakan sebagai simbol dari perilaku keuangan seseorang.

Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya (Hilgert & Hogart, 2003).

Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya (Pulungan D. , 2017). Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya tidak akan mengalami kesulitan di masa depan dan memperlihatkan perilaku yang sehat sehingga mampu menentukan skala prioritas tentang apa yang menjadi kebutuhan dan keinginannya.

Financial behaviour atau perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki *financial behaviour* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimikinya, seperti membuat

anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Nababan & Sadalia, 2013)

Sering kali kita merasa heran dengan kondisi keuangan diakhir bulan jika kita belum mengelola keuangan dengan benar. Ada beberapa tips dalam perilaku mengelola keuangan pribadi dengan baik (Perry & Morris, 2015) yaitu:

- 1) Buat rencana pengeluaran
- 2) Mulai membuka bisnis sendiri
- 3) Menetapkan tujuan keuangan

2.1.1.2 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan

Financial Management Behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut (Ida & Yohanna, 2010) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”.

Financial Management Behavior atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Tanggung jawab keuangan merupakan proses perilaku pengelolaan keuangan dan asset lainnya dengan cara yang produktif. Perilaku keuangan timbul karena adanya hasrat yang besar untuk memenuhi suatu kebutuhan hidup individu yang berlebihan (Ida & Yohanna, 2010) Fenomena – fenomena tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor – faktor yaitu, sebagai berikut :

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan dalam perilaku pengelolaan keuangan yang masih kurang dimiliki oleh individu menjadi masalah utama kegagalan dalam perilaku keuangan.

2) Pengalaman keuangan

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan atau pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan dimasa yang akan datang (Pery & Morris, 2015).

3) Sikap keuangan

Dalam sikap keuangan dan tingkat masalah keuangan memiliki hubungan. Sikap keuangan juga berkaitan dengan kesulitan keuangan yang dihadapi oleh anak muda. Sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Pemahaman sikap keuangan yang baik akan membantu individu untuk mengerti apa yang di percaya dengan hubungan antara dirinya dan uang.

4) Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang rendah akan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Sehingga dapat mempengaruhi keputusan keuangannya kelak.

Perilaku keuangan adalah perilaku yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku keuangan individu baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Menurut (Grohmann et al., 2015) menyatakan bahwa financial behavior dipengaruhi 3 faktor yaitu :

- a) *Financial literacy*,
- b) Kemampuan perhitungan (numeracy), dan
- c) Kualitas Pendidikan

2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan

Indikator *Financial Behavior* atau perilaku keuangan (Sari, 2015), sebagai berikut :

- 1) Membayar tagihan tepat waktu,
- 2) Membuat anggaran pengeluaran dan belanja,
- 3) Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian, Bulanan, dan lain-lain),
- 4) Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga,
- 5) Menabung secara periodik, dan
- 6) Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Adapun indikator perilaku keuangan (Pery & Morris, 2015) yaitu, sebagai berikut:

- 1) Jenis – jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki individu dan keluarga.
- 2) Teknik dalam penyusunan perencanaan keuangan.
- 3) Kegiatan menabung,
- 4) Kegiatan asuransi, pension dan pengeluaran tidak terduga.
- 5) Kegiatan investasi, kredit dan tagihan.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Soetiono & Setiawan dalam (Gunawan et al., 2021) literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat). Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan akan tau bagaimana cara pemanfaatannya.

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan tentang konsep keuangan beserta risikonya, juga keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri dalam menerapkannya untuk pengambilan keputusan di beragam situasi keuangan, yang tujuannya adalah kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat meningkat (Sartika & Humairo, 2021). Literasi keuangan menjadi sangat penting, untuk meningkatkan tanggung jawab individu serta melihat

kemampuan tabungan yang bisa mencukupi masa tua atau masa pensiun (Gunawan et al., 2019).

(L. P. Putri et al., 2019) berpendapat bahwa “*Financial literacy is the ability to read, analyze, manage and communicate about personal financial conditions related to material welfare. Including the ability to distinguish financial choices, the ability to be able to discuss financial problems, can make future financial planning well and the ability to competently respond to all uncertainties that can occur and influence daily financial decisions, including things that are common in the economy*”. Secara umum dapat diartikan sebagai “Literasi Keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang berkaitan dengan kesejahteraan materi. Termasuk kemampuan membedakan pilihan keuangan, kemampuan untuk dapat mendiskusikan masalah keuangan, dapat membuat perencanaan keuangan masa depan dengan baik dan kemampuan untuk secara kompeten menanggapi segala ketidakpastian yang dapat terjadi dan mempengaruhi keputusan keuangan sehari – hari, termasuk hal – hal yang umum dalam perekonomian”.

Literasi keuangan terjadi ketika seorang individu memiliki banyak keahlian dan kemampuan yang dapat dimanfaatkan dengan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan membetikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kemampuan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu bertanggung jawab dalam mengatur atau mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat membuat keputusan terhadap keuangannya sehari – hari.

2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya .

Pengetahuan mengenai keuangan atau *financial literacy* yang baik merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu. Manfaat dari memiliki pengetahuan agar individu memiliki perencanaan keuangan yang baik dan terhindar dari masalah keuangan (Widayanti et al., 2017). Hampir di semua negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Soetiono K. S. & Setiawan C., 2018) adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh Lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

- 2) Bagi Lembaga keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
- 3) Bagi negara, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.

2.1.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (Shim, et al, 2010), yaitu sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

- 2) Perilaku orang tua

Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

- 3) Pendidikan keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

- 4) Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Terdapat 3 faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan di dalam jurnalnya (Imanta & Satwiko, 2011) yaitu :

1) Jenis Kelamin

Dalam penelitian “*The impact of gender on the personal financial planning process*” menemukan bahwa perempuan dan laki-laki cenderung melihat masalah uang dan urusan keuangan yang sangat berbeda (Stendardi dan Graham, 2006 hal. 236).

2) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK menjadi tolak ukur kecerdasan akademik seorang mahasiswa, IPK yang tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut memiliki kemampuan akademis dan pemahaman yang baik mengenai apa yang telah dipelajarinya. IPK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.

3) Uang Saku

Besaran uang saku setiap mahasiswa bisa berbeda-beda, karena bersifat periodik (biasanya per bulan) maka dibutuhkan perencanaan yang baik dalam penggunaannya.

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Indikator-indikator literasi keuangan (Ulfatun et al., 2016) yaitu :

- 1) Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
- 2) Pengelolaan tabungan dan pinjaman.
- 3) Pengelolaan asuransi.
- 4) Pengelolaan investasi.

(Remund, 2010) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat dibagi menjadi 5 kategori, yaitu :

- 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan.

- 2) Kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan.
- 3) Kemampuan mengelola keuangan pribadi.
- 4) Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.
- 5) Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan.

2.1.3 Pendapatan

2.1.3.1 Pengertian Pendapatan

Income atau pendapatan adalah peningkatan atau penambahan dari seluruh transaksi distributif yang diterima oleh individu, suatu keluarga atau rumah tangga selama periode tertentu. Dan seluruh transaksi yang diterima bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan dari bonus & komisi, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, hasil investasi dari bunga dan dividen yang diterima, beasiswa, pendapatan dari penjualan aset dan penghasilan lainnya (Alexander & Pamungkas, 2019).

Hilgert et al dalam (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) menyatakan bahwa personal income adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Personal income adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. Personal income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber.

Toscano, et al dalam (Ismayanti & Wijayanti, 2022) berpendapat bahwa pendapatan merupakan penghasilan bersih yang diterima seseorang dalam periode waktu tertentu. Pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup (konsumsi) sendiri dan keluarganya, sedangkan yang lainnya akan disisihkan untuk ditabung.

Dalam (Julita & Prabowo, 2021) Marbun menyatakan dalam kamus manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia mereka memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Arianti, 2020).

2.1.3.2 Jenis – Jenis Pendapatan

Badan Pusat Statistik dalam Fitriyah (2016, hal.60) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja. 24 Badan Pusat Statistik memberikan pengertian pendapatan yang digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan berupa uang, yaitu sebagai penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan biasanya diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang, adalah sebagai barang yang sifatnya regular akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk barang jasa. Barang atau jasa yang diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang atau jasa tersebut.

- 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hadiah, warisan dan sebagainya.

2.1.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Untuk mencapai pendapatan yang sesuai dengan yang diharapkan seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan, faktor – faktor tersebut antara lain, riwayat pendidikan, kemampuan mencari alternative lain dan pengalaman kerja (Sri Muliani & Suresmiathi, 2016). Penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Riwayat Pendidikan

Dalam meningkatkan pendapatan dan keberhasilan suatu usaha adalah melalui pendidikan. Tingkat pendidikan yang ditempuh dan dimiliki oleh seseorang pada dasarnya merupakan usaha yang dilakukan dapat memperoleh kinerja yang baik.

- 2) Kemampuan Mencari Alternatif Lain

Penghasilan tambahan adalah penghasilan yang di dapat diluar pekerjaan utama. Umumnya penghasilan tambahan ini digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan tidak terduga dikemudian hari, jika memungkinkan penghasilan tambahan ini dapat menjadi tabungan atau untuk di investasikan.

- 3) Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah faktor yang paling berpengaruh dalam terciptanya pertumbuhan suatu usaha. Dengan tingginya pengalaman yang dimiliki akan

menyebabkan tingginya pertumbuhan usaha tersebut serta meningkatkan produktivitas pengusaha.

2.1.3.4 Indikator – Infikator Tingkat Pendapatan

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasarkan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan. Adapun indicator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Reviandani, 2019) antara lain sebagai berikut:

1) Bonus dan Insentif

Bonus merupakan pembayaran yang diberikan kepada seseorang atas pekerjaan yang telah ia lakukan sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih dari target yang diharapkan. Insentif adalah pembayaran yang diberikan perusahaan karena mencapai atau melebihi target yang ditentukan sehingga menambah semangat kerja seseorang.

2) Pemasukan Tambahan

Pemasukan tambahan merupakan penghasilan yang didapat seseorang diluar pekerjaan utamanya. Seseorang umumnya mencari penghasilan tambahan karena penghasilan utamanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

3) Pemasukan Gaji Rutin

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja.

4) Investasi

Investasi menjadi tolak ukur pendapatan seseorang. Dengan berinvestasi dapat diketahui apakah seseorang mampu menyalurkan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan berinvestasi.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, adapun variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini yaitu : Literasi Keuangan (X_1), Tingkat Pendapatan (X_2) dan Perilaku Keuangan (Y).

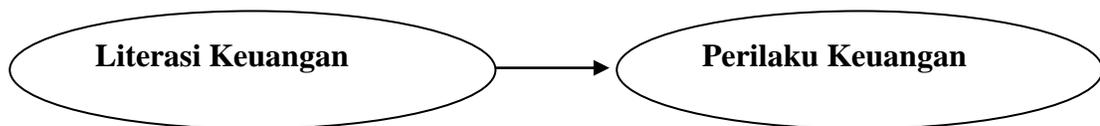
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, (Resma et al., 2018) menyatakan bahwa orang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pengaruh mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap pengelolaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik orang tersebut dalam mengelola keuangannya.

Penelitian ini didukung oleh Hilgert dan Hogart (2013), Penelitian mereka menyebutkan bahwa perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh kegiatan perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian seseorang terhadap terhadap keuangan pribadinya, sehingga sikap keuangan seseorang dikatakan baik atau tidak terhadap pengelolaan keuangannya berkaitan dengan kemampuan dan pengetahuan seseorang tersebut akan konsep – konsep keuangan.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pulungan, 2017) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kota Medan. Literasi keuangan yang semakin baik memiliki dampak yang kuat terhadap perilaku keuangan masyarakat yang juga akan semakin baik dalam mengelola keuangannya sehingga dapat memperbaiki perekonomian masyarakat serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Medan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.



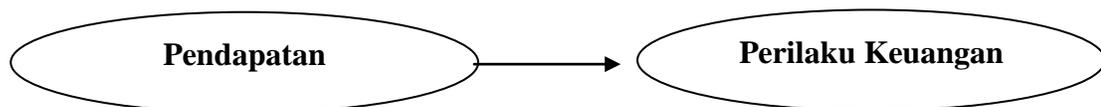
Gambar 2. 1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

2.2.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan yang semakin tinggi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam menerapkan perilaku keuangan di keluarga. Pertama pendapatan yang tinggi akan lebih mampu untuk membayar tagihan secara tepat waktu karena adanya dana yang tersisa sehingga ini akan menghindarkan diri dari berhutang. Kedua pendapatan yang tinggi akan lebih bijak dalam mengatur keuangan seperti memperhatikan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam sehari-hari dan yang ketiga yaitu pendapatan yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk membuat perencanaan-perencanaan keuangan karena lebih memiliki ruang untuk menyisihkan pendapatan yang diperoleh sehingga memiliki kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan hal ini akan membawa dampak positif di masa depan.

Hasil dari penelitiannya sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Perry & Morris, 2005) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andrew & Linawati, 2014) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.



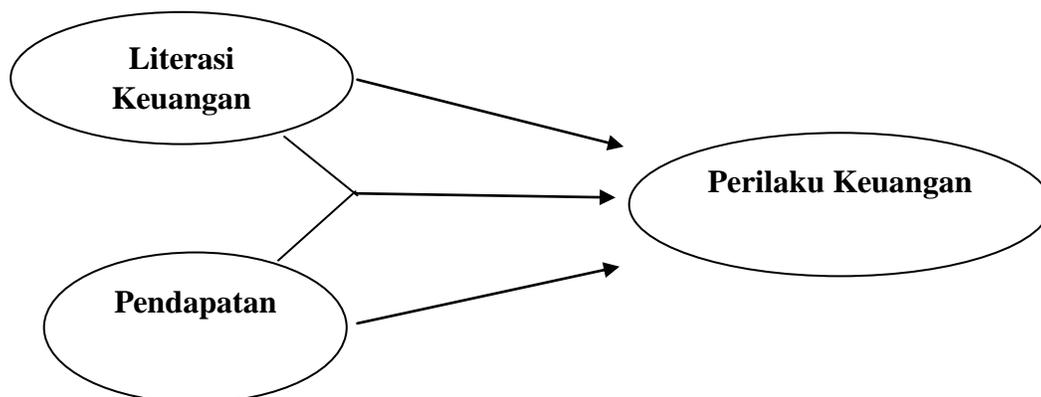
Gambar 2. 2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa ada faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu literasi keuangan dan pendapatan. Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Pemahaman keuangan yang baik, maka akan membuat perilaku keuangan masyarakat membaik juga, serta pendapatan yang tinggi membuat masyarakat dapat menabung atau investasi untuk keuntungan di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Pulungan, 2020) Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, literasi keuangan dan pendapatan memiliki hubungan yang erat terhadap perilaku keuangan masyarakat karena semakin tinggi literasi keuangan dan pendapatan maka, semakin baik pula perilaku keuangan masyarakatnya.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

- 1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hulu.
- 2) Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hulu
- 3) Literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “salah satu metode penelitian kuantitatif adalah metode survey yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini tetap terus berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan utama dari penelitian ini, maka perlunya penjabaran definisi operasional dan cara pengukuran masing – masing variabel.

3.2.1 Perilaku Keuangan (Y)

Kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Adapun indikator dalam menilai perilaku keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Keuangan

No.	Indikator Perilaku Keuangan	Butir Pertanyaan
1	Membayar tagihan tepat waktu	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu
		saya membuat list pembayaran tagihan untuk menghindari tagihan macet
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Saya rutin membuat rancangan keuangan setiap bulan
		Rancangan keuangan membantu saya jauh dari masalah keuangan
3	Mencatat pengeluaran dan belanja (Harian, Bulanan, Dan Lain – Lain)	Saya rutin mencatat pembelian yang dilakukan setiap bulannya
		Saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya
4	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	Saya selalu menyisihkan sedikit penghasilan untuk biaya tak terduga
		Biaya tak terduga yang saya keluarkan untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan
5	Menabung secara periodik	Menabung membantu dalam mengatasi masalah keuangan yang saya alami
		Menabung membantu saya memenuhi keinginan
6	Membandingkan harga antar toko atau swalayan dan supermarket, sebelum memutuskan pembelian	Mengetahui pengalaman pembelian efektif untuk mengontrol pengeluaran saya
		Saya membandingkan harga pasar dengan supermarket sebelum membeli

Sumber : (Sari, 2015)

3.2.2 Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu bertanggung jawab dalam mengatur atau mengelola keuangannya dengan baik sehingga dapat membuat keputusan terhadap keuangannya sehari – hari. Adapun indikator dalam menilai literasi keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3 2 Indikator Literasi Keuangan

Sumber : (Putri & Hamidi., 2019)

No.	Indikator Literasi Keuangan	Butir Pertanyaan
1	Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran.
		Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang.
2	Tabungan dan Pinjaman	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.
		Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung.
3	Asuransi	Saya perlu memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri.
		Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi .
4	Investasi	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.
		Saya bisa melihat peluang bisnis yang ada disekitar saya

3.2.2 Pendapatan (X₂)

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasarkan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan. Adapun indikator penilaian pendapatan antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Indikator Tingkat Pendapatan

No	Indikator Pendapatan	Butir Pertanyaan
1	Bonus dan Intensif	Saya mendapatkan bonus dan insentif sesuai dengan harapan

		Jaminan pensiun merupakan bonus dan insentif yang sesuai untuk pekerjaan saya
2	Pemasukan Tambahan	Saya melakukan kerja sampingan untuk mendapatkan pemasukan tambahan
		Penghasilan tambahan selalu saya sisihkan untuk kebutuhan dimasa depan
3	Pemasukan Gaji Rutin	Gaji yang saya miliki cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya
		Gaji saya menentukan prioritas belanja saya setiap bulannya
4	Investasi	Investasi yang saya lakukan adalah membeli asset yang dapat digunakan untuk jangka panjang
		Investasi tidak membuat saya kekurangan akan penghasilan yang saya miliki

Sumber : (Reviandani, 2019)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hulu. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Juli hingga bulan September 2022.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset			■																	
2	Pengajuan Judul				■	■	■	■													
3	Bimbingan Proposal						■	■	■												
4	Seminar Proposal								■												
5	Pengolahan Data									■	■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi											■	■								
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																			■	

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

(Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.

3.4.2 Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu masyarakat yang secara kebetulan / incidental bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, apa bila dipandang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang dari masyarakat di Kelurahan Sei Kera Hulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi dan data yang benar dengan berfokus pada permasalahan yang diteliti. Adapun teknik dalam pengumpulan data yaitu, sebagai berikut:

- 1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi (narasumber) melalui komunikasi langsung.

- 2) Dokumentasi

Pada dokumentasi ini dilakukan untuk pengumpulan data dan informasi pada masalah yang terkait pada penelitian.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan cara memberikan pertanyaan yang ditulis kepada responden untuk dijawab dengan benar. Peneliti ini menggunakan kuesioner atau angket, dimana reponden hanya menjawab pertanyaan yang disediakan.

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert yang dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu :

Tabel 3. 5 Skor Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

a) Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau untuk menguji sejauh mana ketetapan atau kemahiran suatu instrumen pertanyaan sebagai alat ukur variable penelitian. Rumus yang digunakan dalam uji validitas yaitu rumus kolerasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Item instrumen variable dengan totalnya
- X = Jumlah butir pertanyaan
- Y = Skor total pertanyaan
- n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas instrument :

1. Tolak H_0 atau kriteria H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung $<$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $<$ α 0,05)
2. Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negative dan probabilitas yang dihitung $>$ nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed $>$ α 0,05)

Tabel 3. 6

Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pernyataaan	Nilai Korelasi	Profitabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,611	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 2	0,615	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 3	0,750	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 4	0,751	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 5	0,758	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 6	0,672	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 7	0,625	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 8	0,67	0,000 $<$ 0,05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari 8 pernyataan yang diajukan mengenai Literasi Keuangan kepada responden, 8 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. 7

Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan

Pernyataaan	Nilai Korelasi	Profitabilitas	Keterangan
Pernyataan 1	0,601	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 2	0,627	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 3	0,762	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 4	0,732	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 5	0,702	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 6	0,657	0,000 $<$ 0,05	Valid
Pernyataan 7	0,644	0,000 $<$ 0,05	Valid

Pernyataan	Nilai Korelasi	Profitabilitas	Keterangan
Pernyataan 8	0,612	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari 8 pernyataan yang diajukan mengenai Tingkat Pendapatan kepada responden, 8 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. 8

Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Pernyataan	Nilai Korelasi	Profitabilitas	Keterangan
Pertanyaan 1	0,408	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 2	0,481	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 3	0,495	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 4	0,596	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 5	0,518	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 6	0,466	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 7	0,464	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 8	0,583	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 9	0,531	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 10	0,479	0,000 < 0,05	Valid
Pertanyaan 11	0,482	0,000 < 0,05	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari 12 pernyataan yang diajukan mengenai Literasi Keuangan kepada responden, 12 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya, jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (Juliandi et al., 2015).

Untuk menuji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Croanbach Alpha*

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Reabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

Kriteria penguji reliabilitas adalah nilai koefisien reliabilitas (Cronbach Alpha) > 0.6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah real (terpercaya) (Juliandi, 2015).

Tabel 3. 9

Uji Reliabel

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,833	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X2)	0,819	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,719	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa realibilitas instrument masyarakat tentang Literasi Keuangan (Variabel X1) sebesar 0,833 (reliabel), Tingkat Pendapatan (Variabel X2) sebesar 0,819 (reliabel) dan Perilaku Keuangan (Variabel Y) sebesar 0,719 (reliabel).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawab dari rumusan masalah yang meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (Literasi keuangan, Perilaku keuangan,

dan Pendapatan) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya keputusan investasi, baik secara simultan dan parsial. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan uji regresi berganda. Hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Maka ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Regresi Linear Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku Keuangan
 X₁ : Literasi Keuangan
 X₂ : Tingkat Pendapatan
 a : Konstanta
 e : eror
 β₁ : Koefisien Regresi

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Hal ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bisa mengingatkan tidak semua data dapat diterapkan regresi.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2015).

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas pada data yang akan diolah.

3. Uji Heterokedastisitas

“Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi

heterokedastisitas (Juliandi et al., 2015) .Dasar pengambilan keputusannya adalah : “jika pola tertentu teratur, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas” (Juliandi et al., 2015).

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian (Juliandi et al., 2015) .

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat nilai probabilitasnya. Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2018) yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t table

r^2 : Korelasi parsial yang ditentukan

n : Jumlah sampel Kriteria

Pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed $<$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
 - b. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed $>$ taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.
1. Bentuk pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).



Gambar 3. 1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

2. Kriteria pengambilan keputusan

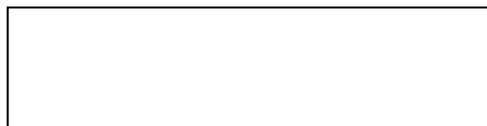
H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

3.6.3.2 Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X) mempunyai pengaruh yang positif atau negative, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).

Pengujian signifikan atau uji hipotesis terhadap kolerasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F_{hitung} (Sugiyono, 2018) sebagai berikut :



$$Fh = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefesien kolerasi ganda

K : Jumlah variabel independen

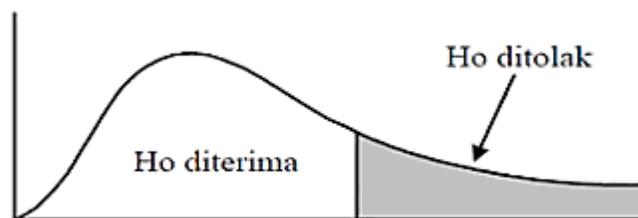
N : Jumlah anggota sampel

F : F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F table

Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F :

$H_0 = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a \neq 0$, berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

H_a diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tersebut. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1 nilai yang kecil dapat membuat kemampuan variabel independen didalamnya yang menjelaskan tentang variabel dependen sangatlah terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel independen nya memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yakni tingkat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam suatu persentase %. Koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Kuncoro, 2013) :

$$D = R^2 \times 100$$

Keterangan :

D : Koefisien determinasi

R : R square

100 : Persentase kontribusi

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan. Peneliti telah menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 12 item pertanyaan untuk variabel Y (Perilaku Keuangan), 8 item pertanyaan untuk variable X1 (Literasi Keuangan) dan 8 item pertanyaan untuk variable X2 (Tingkat Pendapatan). Angket dalam penelitian ini disebarkan dan diberikan kepada 100 responden sebagai sampel penelitian menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam tabel berikut ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria pengelompokan berdasarkan penilaian jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendapatan dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data identitas responden yang dijadikan sampel penelitian tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	64	64,0	64,0	64,0
	Perempuan	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh SPSS 2022

Berdasarkan data tabel persentase diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik data jenis kelamin, mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 64 orang (64%) dan minoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 36 orang (36%).

4.1.2.1 Usia Responden

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 – 24	24	24,0	24,0	24,0
	25 – 31	29	29,0	29,0	53,0
	32 – 38	30	30,0	30,0	83,0
	39 – 45	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh SPSS 2022

Berdasarkan tabel persentase diatas dapat dipahami bahwa karakteristik usia responden dalam penelitian ini memiliki usia pada kelompok umur 18 – 24 tahun sebanyak 24 (24%), usia 25 – 31 tahun sebanyak 29 (29%), usia 32 – 38 tahun sebanyak 30 (30%), dan usia 39 – 45 tahun sebanyak 17 (17%).

4.1.2.2 Pekerjaan

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	10	10,0	10,0	10,0
	Wirausaha	18	18,0	18,0	28,0
	Karyawan Swasta	39	39,0	39,0	67,0
	Buruh	33	33,0	33,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh SPSS 2022

Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat persentase karakteristik dari pekerjaan responden pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan, yaitu PNS sebanyak 10 orang (10%), wirausaha sebanyak 18 orang (18%), karyawan swasta 39 orang (39%), dan buruh sebanyak 33 orang (33%). Berdasarkan persentase tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden pekerjaannya adalah karyawan swasta.

4.1.2.3 Tingkat Pendapatan

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tingkat Pendapatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 3.000.000	56	56,0	56,0	56,0
	= Rp. 3.000.000	28	28,0	28,0	84,0
	> Rp. 3.000.000	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Dari tabel diatas bisa kita lihat persentase dari tingkat pendapatan responden pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan, yaitu pendapatan < Rp. 3.000.000 sebanyak 56 orang (56%), pendapatan = Rp. 3.000.000 sebanyak 28 orang (28%) dan pendapatan > Rp. 3.000.000 sebanyak 16 orang (16%). Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas responden tingkat pendapatan adalah < Rp. 3.000.000.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pertanyaan variabel – variabel pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan yang dirangkum di dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

4.1.3.1 Perilaku Keuangan

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Perilaku Keuangan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan yang dirangkum di dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 5

Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Keuangan pada Masyarakat
Kelurahan Sei Kera Hulu Medan

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	45	45%	48	48%	7	7%	0	0%	0	0%	100	100%
2	38	38%	55	55%	7	7%	0	0%	0	0%	100	100%
3	39	39%	55	55%	6	6%	0	0%	0	0%	100	100%
4	32	32%	61	61%	7	7%	0	0%	0	0%	100	100%
5	29	29%	65	65%	6	6%	0	0%	0	0%	100	100%
6	40	40%	52	52%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
7	44	45%	50	50%	6	6%	0	0%	0	0%	100	100%
8	44	44%	53	53%	3	3%	0	0%	0	0%	100	100%
9	42	42%	53	53%	5	5%	0	0%	0	0%	100	100%
10	39	39%	55	55%	6	6%	0	0%	0	0%	100	100%
11	28	28%	64	64%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
12	36	36%	55	55%	9	9%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Penjelasan dari tabel diatas adalah :

1. Jawaban responden tentang saya selalu membayar tagihan tepat waktu. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 48 orang atau 48%.
2. Saya rutin membuat rancangan keuangan setiap bulan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 55 orang atau 55%.
3. Saya rutin membuat rancangan keuangan setiap bulan. Sebagian responden menjawab setuju sebanyak 55 orang atau 55%.

4. Rancangan keuangan membantu saya jauh dari masalah keuangan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 61 orang atau 61%.
5. Saya rutin mencatat pembelian yang dilakukan setiap bulannya. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 65 orang atau 65%.
6. Saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 52 orang atau 52%.
7. Saya selalu menyisihkan sedikit penghasilan untuk biaya tak terduga. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 50 orang atau 50%.
8. Biaya tak terduga yang saya keluarkan untuk memenuhi kebutuhan bukan keinginan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 53 orang atau 53%.
9. Menabung membantu dalam mengatasi masalah keuangan yang saya alami. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 53 orang atau 53%.
10. Menabung membantu saya memenuhi keinginan. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 55 orang atau 55%.
11. Mengetahui pengalaman pembelian efektif untuk mengontrol pengeluaran saya. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 64 orang atau 64%.
12. Saya membandingkan harga pasar dengan supermarket sebelum membeli. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 55 orang atau 55%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel minat menabung menunjukkan responden lebih banyak menjawab setuju. Responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel perilaku keuangan.

4.1.3.2 Literasi Keuangan

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Literasi Keuangan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6

Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan pada Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	41	41%	45	45%	14	14%	0	0%	0	0%	100	100%
2	46	46%	46	46%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
3	36	41%	53	58%	11	11%	0	0%	0	0%	100	100%
4	38	45%	50	53%	12	12%	0	0%	0	0%	100	100%
5	37	39%	55	58%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
6	26	40%	41	56%	28	5%	5	0%	0	0%	100	100%
7	35	35%	57	62%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
8	40	43%	59	56%	11	11%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Penjelasan dari tabel diatas :

1. Jawaban responden Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran.. Sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang atau 45%.

2. Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang. Sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang atau 46%
3. Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 53 orang atau 53%.
4. Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 50 orang atau 50%.
5. Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 55 orang atau 55%.
6. Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi. Sebagian besar responden menjawab kurang setuju sebanyak 41 orang atau 41%.
7. Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 57 orang atau 57%.
8. Saya bisa melihat peluang bisnis yang ada disekitar saya. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 59 orang atau 59%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel literasi keuangan menunjukkan responden lebih banyak menjawab setuju. Responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel literasi keuangan.

4.1.3.3 Tingkat Pendapatan

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Tingkat Pendapatan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7

Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Tingkat Pendapatan pada Masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu Medan

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	44	44%	39	39%	17	17%	0	0%	0	0%	100	100%
2	50	50%	44	44%	6	6%	0	0%	0	0%	100	100%
3	37	37%	55	58%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
4	42	42%	48	48%	10	10%	0	0%	0	0%	100	100%
5	35	35%	55	55%	10	10%	0	0%	0	0%	100	100%
6	40	40%	52	52%	8	8%	0	0%	0	0%	100	100%
7	29	29%	52	52%	19	19%	0	0%	0	0%	100	100%
8	49	39%	42	42%	19	19%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Penjelasan dari tabel diatas :

1. Jawaban responden Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran.. Sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang atau 44%.
2. Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang. Sebagian besar responden menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang atau 50%.

3. Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 55 orang atau 55%.
4. Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapa jumlah uang yang ditabung. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 48 orang atau 48%.
5. Saya merasa perlu untuk memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 55 orang atau 55%.
6. Asuransi dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi. Sebagian besar responden menjawab kurang setuju sebanyak 52 orang atau 52%.
7. Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 52 orang atau 52%.
8. Saya bisa melihat peluang bisnis yang ada disekitar saya. Sebagian besar responden menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 42%.

Berdasarkan hasil penelitian variabel tingkat pendapatan menunjukkan responden lebih banyak menjawab setuju. Responden memberikan tanggapan positif terhadap variabel literasi keuangan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear berganda dikenal dengan beberapa asumsi klasik regresi linear berganda atau dikenal dengan BLUE (Best Linear Unbias Estimation). Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini merupakan secara sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah model

regresi dalam penelitian ini model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang dilakukan yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau sebaliknya tidak normal. Dengan ketentuan pengujian jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas untuk menguji apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidaknya bisa dilihat dari gambar scatter plot dibawah ini :

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

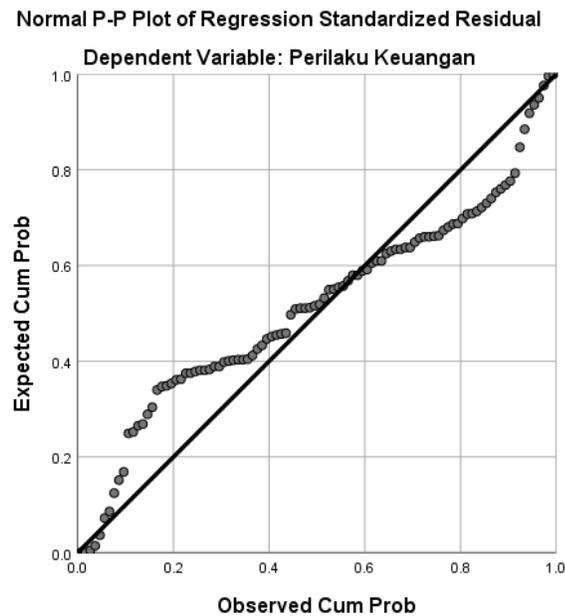
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,04370238
Most Extreme Differences	Absolute	0,178
	Positive	0,131
	Negative	-0,178
Test Statistic		0,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

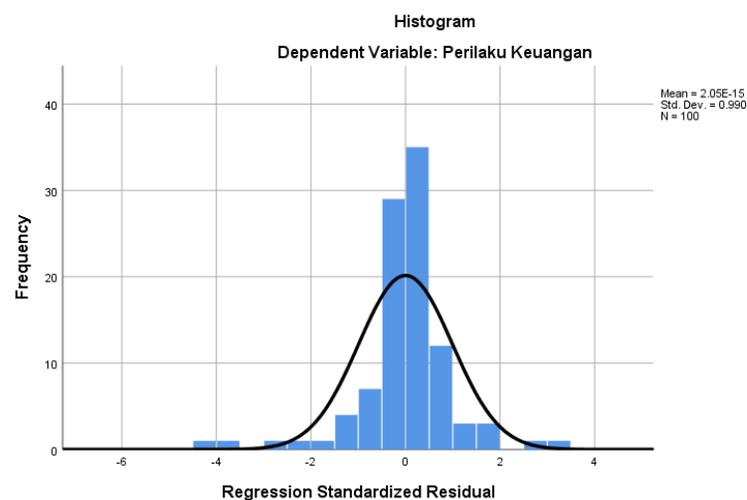
b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel diatas, hasil asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,070 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Dari gambar 4.1 titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal karena berdasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan adanya gambar pola data yang baik *Regression Standarized Residual* membentuk gambar seperti lonceng dan mengikuti arah garis diagonal sehingga memenuhi asumsi klasik.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinieritas variabel ini melalui penelitian ini melalui perhitungan independen antar variabel bebas dapat dilihat dari hasil analisis colinearity statistic. Dengan tujuan multikolinieritas yaitu untuk melihat apakah diantara bahwa diterima H0 apabila nilai VIF10 dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interdependesi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,130	5,453		1,308	,000		
Literasi Keuangan	,468	,106	,479	5,974	,000	,970	1,030
Tingkat Pendapatan	,331	,097	,221	3,319	,026	,970	1,030

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance (T) adalah sebesar 0,970 dan nilai VIF sebesar 1.030. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

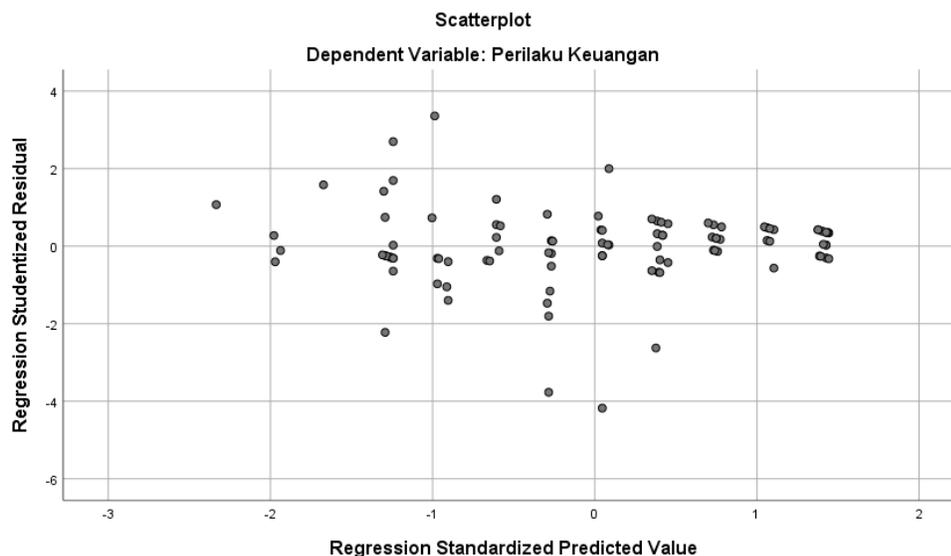
multikolinearitas dalam variabel independen dan dapat digunakan pada penelitian ini, karena nilai $T > 0,1$ dan $VIF < 10$.

4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidak heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, dapat menggunakan metode grafik plot antara lain prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residual (SREZID). Adapun dasar dalam pengambilan ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3

Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari gambar 4.3 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, dan tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka

0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada tabel regresi. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat perubahan dari nilai variabel bebas. Dimana rumus pengujiannya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4. 10
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,130	5,453		1,308	,000		
	Literasi Keuangan	,468	,106	,479	5,974	,000	,970	1,030
	Tingkat Pendapatan	,331	,097	,221	3,319	,026	,970	1,030

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Dari tabel diatas tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi linier yaitu sebagai berikut :

$$Y = 7,130 + 0,468X_1 + 0,331X_2$$

Keterangan :

1. Nilai konstan adalah sebesar 7,130 menunjukkan variabel independent yaitu literasi keuangan dan tingkat pendapatan dalam keadaan konstan dan tidak

mengalami perubahan (sama dengan 0) maka konstannya akan tetap senilai 7,130.

2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,468 bermakna apabila terjadi kenaikan literasi keuangan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,468 satuan atau 46,8%.
3. Nilai koefisien regresi tingkat pendapatan adalah sebesar 0,331 menunjukkan bahwa jika tingkat pendapatan mengalami kenaikan 1 satuan maka akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,331 atau 33,1%.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara dari pernyataan atau permasalahan dalam penelitian. Kebenaran hipotesis perlu diuji secara empiris agar data yang telah dikumpulkan dapat menjawab atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Hasil hipotesis dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumus yang dijelaskan adalah tolak H_0 jika nilai probabilitas < taraf signifikan sebesar 0,05 ($\text{sig} < \alpha$ 0,05) artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Tolak H_0 jika probabilitas > taraf signifikan sebesar 0,05 artinya tidak ada terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 4. 11
Hasil Uji-t (Uji Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,130	5,453		1,308	,000
	Literasi Keuangan	,468	,106	,479	5,974	,000
	Tingkat Pendapatan	,331	,097	,221	3,319	,026

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap minat menabung diperoleh t_{hitung} 5,974 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial tingkat pendapatan terhadap minat menabung diperoleh t_{hitung} 3,319 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986 dan nilai signifikan $0,026 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Tingkat Pendapatan (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y).

4.2.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Untuk menguji literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan terhadap minat menabung maka dalam penelitian ini menggunakan uji F melalui program SPSS dan berikut ini hasil pengujiannya :

Tabel 4. 12
 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1385,212	2	692,606	73,252	.000 ^b
	Residual	917,148	97	9,455		
	Total	2302,360	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Uji F diatas bertujuan untuk menguji hipotesis statistik, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$, nilai Fhitung untuk $n = 100$ adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = n - k - 1$$

$$100 - 2 - 1$$

$$97$$

$$F_{hitung} = 73,252$$

$$F_{tabel} = 3,10$$

Berdasarkan pengujian secara simultan pengaruh antara literasi keuangan dan tingkat pendapatan diperoleh nilai Fhitung sebesar $73.252 > F_{tabel} 3,10$ dan nilai signifikan sebesar $0,000$ dimana lebih kecil dari $0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1) dan Tingkat pendapatan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

4.2.4 Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagai mana dapat dilihat tabel dibawah ini :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.593	3,07492

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data Diolah oleh SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel 4.13 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R-square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,602 hal ini menunjukkan arti bahwa 60,2% yang mempengaruhi variabel bebas yaitu (Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan) terhadap variabel terikat (Perilaku Keuangan) sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan maka perilaku keuangannya juga akan semakin baik. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap perilaku keuangan diperoleh t_{hitung} 5,974

sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu tentang literasi keuangan : masyarakat selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran, pengetahuan keuangan yang bagus dapat membuat masyarakat terhindar dari segala penipuan uang, masyarakat setuju bahwa menabung uang di bank merupakan cara menyimpan uang yang aman, masyarakat sering mencatat tabungannya setiap bulan, agar tau berapa jumlah uang yang sudah ditabung, Masyarakat berasumsi bahwa perlunya memiliki asuransi jiwa bukan hanya untuk melindungi diri tetapi juga dapat dijadikan sarana untuk menabung dan berinvestasi, investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, serta banyak masyarakat yang bisa melihat peluang bisnis yang ada disekitarnya, sehingga mereka dapat memperhatikan kondisi keuangan mereka.

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden tentang literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 57 responden (57%) pada pernyataan ketujuh,yaitu Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang..

Dengan demikian hal ini sejalan dengan pendapat (Hilgert dan Hogart, 2013), (Resma et al., 2018), (Gunawan et al, 2022), (Pulungan, 2017) yang menyatakan ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang, hal ini

mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan maka perilaku keuangan seseorang semakin bagus. Seseorang yang memiliki literasi keuangan mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan sehingga dapat mensejahterakan dan meningkatkan perekonomian mereka.

4.3.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada masyarakat Sei Kera Hulu, artinya semakin tinggi pendapatannya maka perilaku keuangan juga akan semakin tinggi. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel tingkat pendapatan terhadap minat menabung sebesar $t_{hitung} 3,319 < 1,986 t_{tabel}$ (sig 0,026), dimana signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Tingkat pendapatan (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari respon masyarakat terhadap tingkat pendapatan yaitu : Pekerjaan sampingan untuk mendapatkan pemasukan tambahan, penghasilan tambahan selalu disisihkan untuk kebutuhan dimasa depan, gaji yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya dan gaji menentukan prioritas belanja setiap bulannya.

Berdasarkan distribusi tabel 4.7 jawaban responden tentang tingkat pendapatan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menjawab setuju sebanyak 55 responden (55%) pada pernyataan keenam tentang gaji saya menentukan prioritas belanja saya setiap bulannya.

Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat, sehingga jika jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat meningkat maka perilaku keuangan masyarakat akan semakin tinggi. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Perry & Morris, 2005), (Andrew & Linawati, 2014), dan (Hendry et al, 2022) yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan yang semakin tinggi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam menerapkan perilaku keuangan di masyarakat karena dengan pendapatan yang tinggi akan lebih mampu untuk membayar tagihan secara tepat waktu karena adanya dana yang tersisa sehingga dapat terhindar dari berhutang, pendapatan yang tinggi akan lebih bijak dalam mengatur keuangan seperti memperhatikan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam sehari-hari dan pendapatan yang semakin tinggi akan lebih mudah untuk membuat perencanaan perencanaan keuangan karena lebih memiliki ruang untuk menyisihkan pendapatan yang diperoleh sehingga memiliki kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan hal ini akan membawa dampak positif di masa depan.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan pengujian serta simultan pengaruh antara literasi keuangan dan tingkat pendapatan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $73,252 > F_{tabel}$ 3,10 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan kedua variabel literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara bebarengan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden masyarakat Desa Juma Tombak tentang perilaku keuangan : Saya selalu membayar tagihan tepat waktu, saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya, saya selalu menyisihkan sedikit penghasilan untuk biaya tak terduga, menabung membantu dalam mengatasi masalah keuangan yang saya alami, mengetahui pengalaman pembelian efektif untuk mengontrol pengeluaran saya.

. Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden tentang minat menabung, dapat disimpulkan bahwa mayoritas banyak yang menyatakan setuju 65 orang (65%) pada pernyataan keenam tentang saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya.

Literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung pada masyarakat Desa Juma Tombak, yang artinya semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka perilaku keuangannya semakin baik, karena semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka akan semakin mengerti bahwa pentingnya mengelola keuangan untuk kesejahteraan perekonomian, dan lebih paham dengan keuangannya, serta lebih berhati-hati. Setiap individu memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan, ketika kebutuhan sudah terpenuhi, maka sebagian dari pendapatannya akan digunakan untuk perencanaan – perencanaan keuangan sehingga membuatnya lebih bijak dalam menggunakan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hendry et al, 2022) (Siasale, 2019), menunjukkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan memiliki hubungan yang erat terhadap perilaku keuangan masyarakat. Literasi keuangan sangat perlu diterapkan dalam diri seseorang dalam mengelola keuangan, literasi keuangan seseorang akan mempengaruhi sikap seseorang dalam perilaku keuangannya, dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan dan pengetahuan mengenai mengelola keuangan. sementara tingkat pendapatan dibutuhkan dalam perilaku keuangan, karena semakin tinggi tingkat pendapatan yang diterima seseorang maka semakin tinggi pula perilaku keuangannya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang dilakukan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.
2. Secara parsial tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.
3. Secara simultan literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat Kelurahan Sei Kera Hulu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi masyarakat menyadari bahwa pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan, karena faktor literasi keuangan merupakan faktor utama dalam perilaku keuangan yang akan bermanfaat di masa yang akan datang.
2. Masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi dihimbau agar menggali lebih dalam mengenai manfaat literasi keuangan, agar apa yang dimiliki tidak dihabiskan untuk konsumsi ataupun hal-hal yang dapat merugikan.

3. Perlu dilakukannya sosialisasi mengenai literasi keuangan agar masyarakat tidak memaknai pendapatannya hanya untuk konsumsi mereka saja namun dapat menyisihkan uang untuk ditabung yang berguna di masa yang akan datang.
4. Diharapkan untuk peneliti dimasa yang akan datang mampu menambahkan variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman, yang berbeda tiap responden.
2. Sulitnya mendapatkan waktu masyarakat untuk mengisi kuesioner penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokasi Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening the Effect Income and Financial Behavior on Financial Literacy With Investment Decisions As Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Fatimah, N., & Susanti, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Gunawan, A., Koto, M., Yusnandar, W., & Jufrizen, J. (2022). Impact of Covid-19 Pandemic on The Financial. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 5(1), 300-321
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23-35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(1), 1-9.
- Gunawan, A., Sari M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Aktual*, 20(1), 1-13
- Ida, D., & Yohanna, C. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.

- Imanta, D., & Satwiko, R. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Managerial. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(1), 67–80.
- Ismayanti, N. W., & Wijayanti, R. (2022). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Kediri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1), 1–10.
- Juliandi, A., Irfan, I. & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Julita, J. & Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 75-90.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69-80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi (4th ed)*. Erlangga.
- Mukmin, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291-303.
- Nababan, D., & Sadalia, D. I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 1(1), 1-16. www.mas.gov.sg
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbiati, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 207-314.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan, 378.
- Perry, V. G., & Morris, M. (2015). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–323.
- Perry, V. G., & Morris, M. (2005). Who Is in Control? The Role of Self- Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(1), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>

- Pohan, Y. M., & Julita, J. (2022). The Effect of Financial Literature on Student Behavior in Managing Financial Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 3(1), 1568-1576
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Pulungan, D. R. (2020). Analisis perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan orang tua. *Budi Daya Perkebunan*, 162–173.
- Purwanti, P. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa Di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–64. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). Investment Literation Improvement for Preparation of Investments for Young Investors. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 2(3), 32-40. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v2i3.587>
- Putri, W. W., & Hamidi, M., (2019). Pengaruh Literas Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Univesitas Andalas Padang). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 394-412.
- Resma, M., Sigo, N., & Hariani, L. S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 3(1), 1–8.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(1), 48. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>
- Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 171-189 .

- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). Testing Model Of Financial Management Ability Of Small And Mededium Enterprises (SMES). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 584-601
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The Effect of Financial Literature And Self Control on Consumption Behavior (Study on Student of The Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management And Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(2), 135-144
- Hendry, H., Alvin, A., Sutiono, R., Permana, E. M., & Jordan, C. L. (2022). Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968-980
- Humairo, N., & Sartika, F. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164-177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>
- Muliani, N. S., & Suresmiathi, A. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Pengrajin Untuk Menunjang Pendapatan Pengrajin Ukiran Kayu. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(5), 614-630.
- Siasale, M. O. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Sikap Terhadap Uang Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Wilayah Surabaya. *Journal Perbanas Institute*, 1-19
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153-163. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>

DATA RIWAYAT HIDUP

1. Data Diri

Nama : Muhammad Ceisar Nasution
NPM : 1805160384
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 5 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Alamat : Jln. Sei Kera Gg. Indraloka No. 15
No. Telepon : 085260086285
Email : caesarnst@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Eddy Profitra
Nama Ibu : Supiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Sei Kera Gg. Indraloka No. 15
No. Telepon : 085977811878
Email : -

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : Yayasan Perguruan Husni Thamrin Medan
Sekolah Menengah Pertama : Yayasan Perguruan Husni Thamrin Medan
Sekolah Menengah Atas : Yayasan Perguruan Husni Thamrin Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

LAMPIRAN

38	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	50
39	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
40	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	51
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	48
42	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
43	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	50
44	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	51
45	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	51
46	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
47	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	52
48	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	53
49	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	52
50	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	54
51	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	50
52	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	51
53	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	4	52
54	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	53
55	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	54
56	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	55
57	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	52
58	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	51
59	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	47
60	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	56
61	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	54
62	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	5	4	50
63	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	51
64	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	48
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
66	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
67	4	4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	51
68	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	53
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
70	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	51
71	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	53
72	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	52
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
74	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	50
75	4	4	5	3	5	3	4	4	4	3	5	4	48
76	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	52

77	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	48
78	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	54
79	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	53
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
81	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	57
82	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	48
83	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	53
84	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	52
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
86	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	57
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
89	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	54
90	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
92	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	53
93	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	53
94	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	52
95	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	52
96	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	47
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
98	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	47
99	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	48
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

No	Literasi Keuangan								Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	4	5	4	4	4	5	4	33
3	4	5	4	5	4	3	4	3	32
4	5	5	5	3	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	4	5	39
6	3	3	4	4	4	3	5	3	29
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	5	5	4	4	4	4	3	33
9	4	4	4	4	4	2	4	4	30
10	5	5	4	4	4	3	4	4	33
11	4	5	5	4	4	4	4	3	33
12	5	5	4	4	3	3	5	4	33

13	3	4	4	4	4	4	4	4	31
14	5	5	5	3	4	4	3	4	33
15	5	5	3	5	5	5	5	5	38
16	4	4	4	5	4	4	4	3	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	5	5	5	5	5	3	5	5	38
19	5	5	4	4	4	4	4	5	35
20	4	4	4	5	5	5	4	4	35
21	4	3	3	4	4	3	4	4	29
22	5	4	4	3	5	5	4	5	35
23	5	4	3	4	4	4	5	4	33
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	4	5	5	5	4	5	5	38
26	5	5	3	5	5	5	5	5	38
27	3	5	4	4	4	5	4	4	33
28	5	5	5	5	4	2	4	5	35
29	5	4	4	4	5	3	4	4	33
30	4	5	3	5	5	5	4	4	35
31	5	3	5	5	3	4	5	5	35
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	4	4	4	4	3	5	5	33
35	4	3	5	5	5	4	4	5	35
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	5	5	3	3	5	5	5	35
38	3	4	4	3	3	4	5	5	31
39	4	4	4	4	4	3	4	4	31
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	5	5	5	5	4	4	3	35
42	4	5	4	4	4	5	5	4	35
43	5	4	4	4	3	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	3	4	5	32
45	5	4	4	4	4	4	5	5	35
46	4	5	5	5	5	4	4	4	36
47	3	5	5	5	5	5	5	5	38
48	4	4	4	4	4	3	5	5	33
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	3	5	5	3	5	3	4	4	32
51	5	3	4	4	4	4	4	4	32

52	4	5	5	5	4	3	4	4	34
53	5	4	4	5	5	5	5	5	38
54	3	4	4	3	3	4	4	4	29
55	4	5	5	5	5	3	5	4	36
56	4	5	4	5	4	4	4	4	34
57	5	5	5	5	5	3	5	5	38
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	5	4	3	4	5	4	3	4	32
60	3	5	3	5	5	3	5	5	34
61	3	4	4	4	4	4	4	4	31
62	5	5	5	5	5	3	5	5	38
63	4	4	3	4	4	2	4	4	29
64	5	5	5	3	5	5	5	5	38
65	5	5	4	4	4	5	3	5	35
66	5	5	4	5	4	4	4	4	35
67	4	5	5	5	4	3	4	5	35
68	3	4	5	5	5	3	4	5	34
69	4	3	4	4	4	4	3	3	29
70	5	5	3	5	5	3	5	5	36
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	4	4	3	4	4	4	31
73	4	5	4	4	4	4	3	4	32
74	5	4	4	5	5	2	4	4	33
75	5	4	5	5	4	4	5	4	36
76	3	4	4	4	4	3	4	5	31
77	4	4	4	3	4	3	4	4	30
78	3	5	5	5	5	5	5	3	36
79	4	4	4	4	4	3	3	5	31
80	4	5	5	5	5	4	4	4	36
81	5	4	5	5	4	4	4	5	36
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	3	4	4	2	4	5	32
84	3	3	5	3	5	5	5	5	34
85	4	3	4	4	4	3	3	4	29
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	5	4	5	5	5	3	4	5	36
88	5	4	5	3	5	5	4	4	35
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	5	4	4	5	3	5	5	35

91	4	5	4	4	4	4	4	4	33
92	5	4	4	4	4	5	3	3	32
93	4	5	5	5	3	5	5	5	37
94	5	4	4	4	4	4	4	5	34
95	5	4	4	3	4	3	4	4	31
96	4	5	3	5	5	5	4	4	35
97	5	4	4	4	4	4	5	3	33
98	4	4	4	4	4	3	4	3	30
99	4	5	4	4	4	5	5	4	35
100	5	5	5	4	5	5	4	4	37

No	Tingkat Pendapatan								Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	3	4	4	4	3	4	3	3	28
2	4	5	4	4	4	5	4	4	34
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	4	4	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	4	4	4	5	37
6	5	4	4	4	5	5	4	4	35
7	4	5	5	5	5	5	4	4	37
8	5	3	3	5	3	4	5	5	33
9	4	4	4	4	4	4	3	3	30
10	3	5	5	5	5	5	5	5	38
11	4	4	4	4	4	5	5	5	35
12	4	5	5	5	5	4	4	5	37
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	5	5	5	5	5	5	5	39
15	3	4	4	3	3	4	5	5	31
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	3	5	5	5	5	5	38
18	4	5	5	5	5	4	4	3	35
19	4	5	4	4	4	5	5	4	35
20	3	4	4	4	3	4	4	4	30
21	4	4	3	3	4	5	4	5	32
22	5	4	4	4	4	4	5	5	35
23	4	5	5	5	5	4	4	4	36
24	3	4	4	4	4	4	4	4	31
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	5	5	4	4	4	4	4	5	35

27	4	4	4	5	5	5	4	4	35
28	4	4	3	4	4	3	3	3	28
29	5	5	4	4	4	4	4	5	35
30	3	4	4	3	5	5	4	4	32
31	5	5	5	5	5	3	3	5	36
32	4	4	4	4	4	5	5	5	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	3	5	5	5	5	3	3	3	32
35	5	3	4	4	4	4	4	4	32
36	3	5	5	5	4	4	4	4	34
37	5	4	3	5	5	5	3	3	33
38	3	4	4	3	4	4	4	4	30
39	4	5	5	5	5	4	5	4	37
40	4	5	4	5	4	4	4	4	34
41	5	5	5	5	5	5	3	3	36
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	5	4	4	4	5	4	4	4	34
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	4	4	4	4	4	3	3	31
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	4	4	3	3	4	4	4	3	29
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	4	4	4	5	4	5	36
50	5	5	4	5	4	4	3	3	33
51	3	3	5	5	4	4	4	5	33
52	5	4	5	5	5	5	4	5	38
53	4	3	4	4	4	4	3	3	29
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	3	4	3	4	4	4	3	3	28
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	5	4	3	4	4	5	3	32
58	3	4	4	5	3	5	4	4	32
59	5	4	5	5	4	3	5	4	35
60	5	4	4	4	4	5	4	5	35
61	3	4	4	4	4	4	4	4	31
62	5	5	3	5	5	5	5	5	38
63	4	4	4	3	4	5	4	5	33
64	4	5	5	5	5	4	4	4	36
65	5	4	5	5	4	4	3	3	33

66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	5	4	4	4	5	4	5	36
68	5	5	5	5	3	5	5	5	38
69	3	3	4	4	4	4	3	3	28
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
71	5	4	5	5	5	3	3	5	35
72	5	4	5	3	5	5	4	4	35
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	5	4	4	5	4	5	5	36
75	4	5	4	4	4	4	3	4	32
76	3	4	4	4	4	5	4	5	33
77	4	5	5	5	5	5	5	5	39
78	5	4	4	4	4	4	4	5	34
79	3	4	4	3	4	4	3	4	29
80	4	5	5	5	5	5	4	4	37
81	5	4	4	4	4	4	5	4	34
82	3	4	4	4	3	3	4	4	29
83	4	5	4	3	4	5	5	4	34
84	5	5	5	4	5	5	4	4	37
85	5	4	4	4	4	4	4	5	34
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	4	5	4	5	4	3	4	3	32
88	5	5	5	5	5	5	5	5	40
89	5	5	5	5	3	5	4	5	37
90	5	5	4	4	4	4	3	3	32
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	4	5	5	4	4	4	4	4	34
93	4	4	4	4	4	4	3	3	30
94	5	5	4	4	3	4	4	4	33
95	4	5	5	4	4	4	4	4	34
96	5	5	4	4	4	4	5	4	35
97	4	3	4	4	3	3	4	4	29
98	5	5	5	4	4	4	3	3	33
99	5	5	5	5	5	5	5	5	40
100	4	4	4	5	4	4	4	4	33

Correlations														
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	0,143	0,180	0,043	0,008	0,102	0,179	0,131	0,196	.292**	0,185	0,020	.427**
	Sig. (2-tailed)		0,155	0,072	0,673	0,939	0,313	0,074	0,193	0,050	0,003	0,066	0,846	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	0,143	1	.310**	.213*	0,089	0,139	-0,022	0,162	0,161	.252*	0,083	.236*	.472**
	Sig. (2-tailed)	0,155		0,002	0,033	0,381	0,168	0,828	0,108	0,109	0,011	0,411	0,018	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	0,180	.310**	1	0,022	0,013	.347**	-0,044	.357**	.201	0,150	0,073	0,142	.468**
	Sig. (2-tailed)	0,072	0,002		0,825	0,899	0,000	0,662	0,000	0,044	0,137	0,473	0,159	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	0,043	.213*	0,022	1	.393**	0,142	.396**	.215*	.204*	.292**	0,124	.292**	.559**
	Sig. (2-tailed)	0,673	0,033	0,825		0,000	0,158	0,000	0,032	0,041	0,003	0,221	0,003	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	0,008	0,089	0,013	.393**	1	.228*	.254*	0,186	.270**	-0,019	.370**	.292**	.511**
	Sig. (2-tailed)	0,939	0,381	0,899	0,000		0,022	0,011	0,064	0,007	0,855	0,000	0,003	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	0,102	0,139	.347**	0,142	.228*	1	0,159	.352**	0,174	.207*	0,075	0,063	.509**
	Sig. (2-tailed)	0,313	0,168	0,000	0,158	0,022		0,113	0,000	0,084	0,038	0,460	0,536	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.7	Pearson Correlation	0,179	-0,022	-0,044	.396**	.254*	0,159	1	0,196	0,114	.214*	0,160	.266**	.488**
	Sig. (2-tailed)	0,074	0,828	0,662	0,000	0,011	0,113		0,051	0,257	0,032	0,112	0,007	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.8	Pearson Correlation	0,131	0,162	.357**	.215*	0,186	.352**	0,196	1	.405**	0,139	.251*	0,057	.575**
	Sig. (2-tailed)	0,193	0,108	0,000	0,032	0,064	0,000	0,051		0,000	0,167	0,012	0,572	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.9	Pearson Correlation	0,196	0,161	.201	.204*	.270**	0,174	0,114	.405**	1	0,142	.233*	0,028	.523**
	Sig. (2-tailed)	0,050	0,109	0,044	0,041	0,007	0,084	0,257	0,000		0,158	0,020	0,778	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.10	Pearson Correlation	.292**	.252*	0,150	.292**	-0,019	.207*	.214*	0,139	0,142	1	0,012	0,058	.468**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,011	0,137	0,003	0,855	0,038	0,032	0,167	0,158		0,905	0,565	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.11	Pearson Correlation	0,185	0,083	0,073	0,124	.370**	0,075	0,160	.251*	.233*	0,012	1	.219*	.463**
	Sig. (2-tailed)	0,066	0,411	0,473	0,221	0,000	0,460	0,112	0,012	0,020	0,905		0,029	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.12	Pearson Correlation	0,020	.236*	0,142	.292**	.292**	0,063	.266**	0,057	0,028	0,058	.219*	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	0,846	0,018	0,159	0,003	0,003	0,536	0,007	0,572	0,778	0,565	0,029		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.427**	.472**	.468**	.559**	.511**	.509**	.488**	.575**	.523**	.468**	.463**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	0,155	0,028	0,154	0,172	0,072	0,041	.248	.457**
	Sig. (2-tailed)		0,123	0,779	0,127	0,088	0,476	0,682	0,013	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	0,155	1	0,187	.269**	.262**	0,178	.206*	0,146	.566**
	Sig. (2-tailed)	0,123		0,063	0,007	0,008	0,076	0,040	0,148	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	0,028	0,187	1	0,131	0,175	0,166	0,190	0,138	.476**
	Sig. (2-tailed)	0,779	0,063		0,194	0,082	0,100	0,058	0,171	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	0,154	.269**	0,131	1	.364**	-0,016	.203*	0,127	.518**
	Sig. (2-tailed)	0,127	0,007	0,194		0,000	0,877	0,043	0,207	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	0,172	.262**	0,175	.364**	1	0,165	0,171	.218*	.589**
	Sig. (2-tailed)	0,088	0,008	0,082	0,000		0,102	0,090	0,030	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	0,072	0,178	0,166	-0,016	0,165	1	0,162	0,045	.484**
	Sig. (2-tailed)	0,476	0,076	0,100	0,877	0,102		0,108	0,659	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	0,041	.206*	0,190	.203*	0,171	0,162	1	.363**	.540**
	Sig. (2-tailed)	0,682	0,040	0,058	0,043	0,090	0,108		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.248	0,146	0,138	0,127	.218*	0,045	.363**	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,148	0,171	0,207	0,030	0,659	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.457**	.566**	.476**	.518**	.589**	.484**	.540**	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.296**	0,162	.282**	.269**	.230	0,185	.271**	.567**
	Sig. (2-tailed)		0,003	0,108	0,004	0,007	0,021	0,065	0,006	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.296**	1	.444**	.356**	.398**	.294**	.280**	0,184	.644**
	Sig. (2-tailed)	0,003		0,000	0,000	0,000	0,003	0,005	0,066	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	0,162	.444**	1	.504**	.418**	0,127	0,171	.229	.602**
	Sig. (2-tailed)	0,108	0,000		0,000	0,000	0,208	0,089	0,022	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.282**	.356**	.504**	1	.398**	0,095	0,153	.202	.600**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000	0,000		0,000	0,349	0,127	0,044	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.269**	.398**	.418**	.398**	1	.340**	0,176	0,175	.629**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,000	0,000	0,000		0,001	0,080	0,082	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.230	.294**	0,127	0,095	.340**	1	.423**	.412**	.590**
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,003	0,208	0,349	0,001		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	0,185	.280**	0,171	0,153	0,176	.423**	1	.635**	.629**
	Sig. (2-tailed)	0,065	0,005	0,089	0,127	0,080	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.271**	0,184	.229	.202	0,175	.412**	.635**	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,066	0,022	0,044	0,082	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.567**	.644**	.602**	.600**	.629**	.590**	.629**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
\0,612	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Total_Y	68,08	17,893	0,784	0,731
Total_X1	85,97	20,938	0,646	0,852
Total_X2	85,67	18,829	0,087	0,893

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Y	100	45	60	51,78	3,469
Total_X1	100	29	40	33,89	2,770
Total_X2	100	28	40	34,19	3,240
Valid N (listwise)	100				

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,130	5,453		1,308	,000		
Literasi Keuangan	,468	,106	,479	5,974	,000	,970	1,030
Tingkat Pendapatan	,331	,097	,221	3,319	,026	,970	1,030

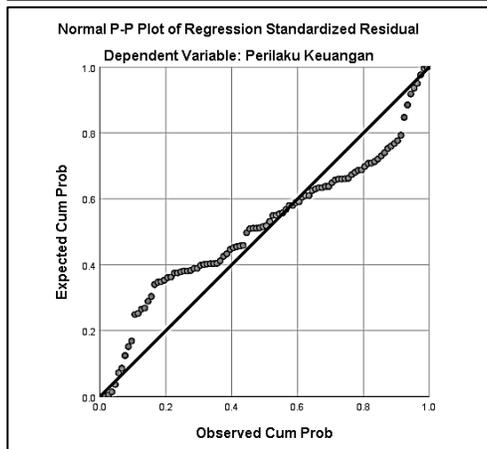
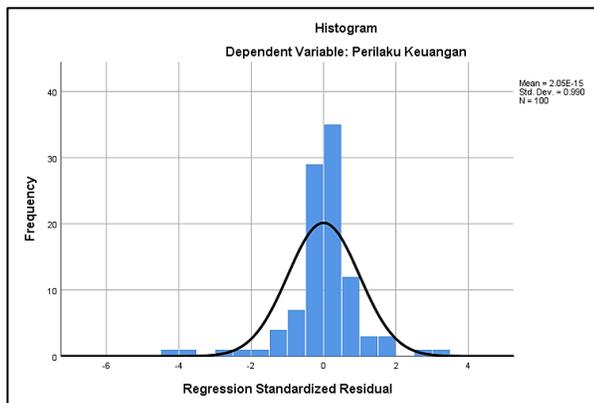
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

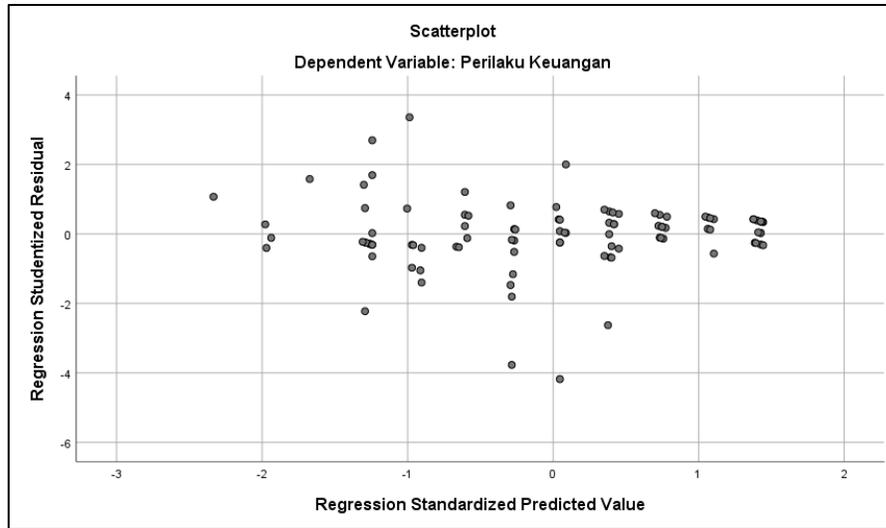
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	3,04370238
Most Extreme Differences	Absolute	0,178
	Positive	0,131
	Negative	-0,178
Test Statistic		0,178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1385,212	2	692,606	73,252	.000 ^b
	Residual	917,148	97	9,455		
	Total	2302,360	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	0,602	0,593	3,07492

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan